

Edukasi Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Pandemi Covid-19 Kepada Masyarakat Desa Tanjung Terantang Kabupaten Kotawaringin Barat

**Alif Afri Diyana Dewi¹⁾, Rini Pamundhi Bekt^{2*)}, Meyni Dria Astarina³⁾,
Ida Ketut Mudhita⁴⁾**

^{1,2)}**Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Antakusuma Kalimantan
Tengah**

³⁾**Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Pertanian Universitas
Antakusuma Kalimantan Tengah**

⁴⁾**Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Antakusuma Kalimantan Tengah**

Email: alifafri14@gmail.com¹⁾; rini.pebe@gmail.com^{2*)}; mey_astarina@yahoo.co.id³⁾;
idakmudita@gmail.com⁴⁾

Dikirim: 20, 11, 2024

Direvisi: 08, 02, 2024

Diterbitkan: 29, 02, 2024

Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kesehatan pencegahan penyebaran virus Covid-19 serta memberikan bantuan masker dan handsanitizer bagi masyarakat Desa Tanjung Terantang. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan di Desa Tanjung Terantang, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah pada Tanggal 15 Bulan Desember Tahun 2020. Metode yang digunakan adalah pemberian edukasi cara perilaku hidup sehat untuk mencegah penyebaran Covid-19, serta penyerahan bantuan masker, handsanitizer dan poster edukasi. Keseluruhan kegiatan edukasi kesehatan dan bantuan sosial kepada masyarakat melalui beberapa tahapan yaitu tahap identifikasi, tahap perencanaan, tahap aksi dan pemberian donasi. Hasil dari kegiatan ini masyarakat Desa Tanjung Terantang lebih memahami tentang bahaya virus Covid 19. Pencegahan penularan virus Covid-19 dapat dilakukan melalui penerapan protokol kesehatan melalui gerakan 3 M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak). Bantuan masker dan handsanitizer disalurkan kepada 150 kepala keluarga. Poster edukasi sebanyak 90 lembar telah disebar di beberapa tempat seperti kantor kelurahan, balai desa, dan toko-toko. Kegiatan 3 M mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi pada masyarakat Desa Tanjung Terantang.

Kata kunci: Edukasi, pencegahan, bantuan sosial, Covid-19, Desa Tanjung Terantang

Abstract

The purpose of this community service is to provide health education to prevent the spread of the Covid-19 virus and provide masks and hand sanitizers for the people of Tanjung Terantang Village. On December 15, 2020, the Community Service activity was carried out in Tanjung Terantang Village, Arut Selatan District, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan. The method used was the provision of education on healthy living behaviors to prevent the spread of Covid-19, as well as the handing out of masks, hand sanitizers, and educational posters. The entire activity of providing health education and social assistance to the community goes through several stages, namely the identification stage, the planning stage, the action stage, and the donation stage. The result of this activity is that the people of Tanjung Terantang village understand more about the dangers of the Covid-19 virus. Prevention of the transmission of the Covid-19 virus can be done through implementing health protocols through the 3M movement (wearing masks, washing hands with soap, and maintaining distance). The distribution of masks and hands sanitizers was distributed to 150 heads of families. 90 sheets of educational posters have been distributed in several places such as the

sub-district office, village hall, and shops. 3 M activities have increased after providing education to the people of Tanjung Terantang Village.

Keywords: *Education, prevention, social assistance, Covid-19, Tanjung Terantang Village*

PENDAHULUAN

Novel Corona virus atau yang lebih dikenal sebagai Covid-19 merupakan virus jenis baru yang ditemukan pertama kali di Wuhan, China Selatan pada Desember 2020. Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama [batuk](#). Percikan ini juga dapat dihasilkan dari [bersin](#) dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyebarannya yang begitu cepat dan mudah menular, menyebabkan pergerakan penularan begitu cepat, hingga pada Maret 2020 *World Health Organisation* (WHO) menetapkan virus tersebut menyebabkan pandemi di dunia (Dwiyanto, 2020).

Indonesia merupakan negara yang juga terkena wabah covid-19. Kasus Covid-19 di Indonesia masuk pertama kali pada awal bulan Maret 2020 di Jakarta, kemudian dalam waktu yang singkat menyebar ke seluruh Indonesia termasuk provinsi Kalimantan Tengah. Salah satu kasus tertinggi Covid-19 di wilayah Kalimantan Tengah adalah Kabupaten Kotawaringin Barat. Kotawaringin Barat merupakan kabupaten urutan ke dua angka tertinggi terkena Covid-19 setelah kota Palangkaraya. Dalam waktu 8 bulan, total terkonfirmasi lebih dari 1000 jiwa yang terkena virus tersebut. Dan dapat dikatakan pada bulan ke delapan merupakan *second wave* pandemic ini berlangsung (Satgas Covid, 2020). Lamanya pandemi ini menyebabkan dampak yang buruk diberbagai aspek kehidupan mulai dari ekonomi, sosial, transportasi, pertanian dan lain sebagainya.

Dampak pada bidang pertanian yaitu berkurangnya produksi pertanian yang disebabkan pembatasan kegiatan di luar rumah, sehingga perekonomian bidang pertanian menjadi menurun. Hal tersebut membuat pendapatan petani menjadi menurun drastis. Walaupun berbagai upaya pencegahan sudah dilakukan, mulai dari pembatasan untuk keluar rumah, dilarangnya acara yang mengumpulkan orang, penyemprotan disinfektan, penambahan fasilitas kesehatan, masih belum mampu untuk memutus mata rantai virus tersebut. Untuk itu perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat terutama petani, karena petani harus tetap melakukan aktifitas di luar rumah agar tetap bisa menjaga kesehatan agar tidak tertular virus Covid-19.

Berdasarkan analisis di atas, maka tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk memberikan edukasi kesehatan pencegahan penyebaran virus Covid-19 serta memberikan bantuan masker dan handsanitizer bagi masyarakat Desa Tanjung Terantang. Setelah diberikan edukasi dan bantuan berupa masker dan handsanitizer, diharapkan masyarakat Desa Tanjung Terantang dapat menerapkan hidup sehat, menerapkan protokol kesehatan melalui 3 M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak) sehingga dapat mencegah penyebaran virus Covid-19.

METODE

Target dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh masyarakat Desa Tanjung Terantang Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat yang sebagian besar

bermata pencaharian sebagai petani. Waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 15 Desember 2020. Pemilihan lokasi pengabdian didasarkan atas pertimbangan bahwa perlunya edukasi kesehatan kepada masyarakat agar lebih memahami tentang bahaya virus Covid 19. Selain edukasi kesehatan, masyarakat juga diberikan bantuan berupa masker dan handsinitizer yang disalurkan kepada 150 kepala keluarga. Poster edukasi sebanyak 90 lembar disebar di beberapa tempat seperti kantor kelurahan, balai desa, dan toko-toko yang ada di Desa Tanjung Terantang.

Tahapan pengabdian yang dilakukan:

1. Tahap identifikasi

Tahapan ini merupakan awal dari kegiatan pengabdian, melakukan kerjasama dan koordinasi dengan pihak kelurahan untuk mendapatkan informasi terkait masyarakat Desa Tanjung Terantang yang mengalami dampak penyebaran Covid-19.

2. Tahap perencanaan

Pada tahapan ini kelompok pengabdi berkoordinasi dengan pihak kelurahan untuk menentukan lokasi dan waktu untuk edukasi kesehatan.

3. Tahap aksi dan pemberian donasi

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui edukasi kesehatan tentang cara perilaku hidup sehat, penerapan langkah 3 M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak) dan bantuan sosial berupa pembagian masker, handsanitizer dan poster edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Desa Tanjung Terantang yang sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani. Hasil panen mereka mengalami penurunan drastis yang menyebabkan berkurangnya penghasilan dibandingkan dengan sebelum masa pandemi. Mereka pun harus tetap melakukan aktifitas atau bekerja di luar rumah demi memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari di tengah masa pandemi ini. Selain itu, sebagian masyarakat belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mencegah agar virus ini tidak menyebar dalam rumah dan lingkungan sekitar. Hal ini yang menjadi dasar perlunya kegiatan pengabdian masyarakat yakni dalam bentuk edukasi kesehatan dan bantuan sosial. Keseluruhan kegiatan edukasi kesehatan dan bantuan sosial kepada masyarakat mengikuti tahapan sebagai berikut:

Tahap Identifikasi

Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan sejumlah informasi terkait masyarakat Desa Tanjung Terantang yang mengalami dampak penyebaran Covid-

19. Dalam mencari informasi ini, tim melakukan kerjasama dan koordinasi dengan pihak Kelurahan Desa Tanjung Terantang. Adapun temuan yang diperoleh pada saat identifikasi yaitu:

1. Seluruh petani di Desa Tanjung Terantang mengalami dampak yang besar dari pandemi ini, mulai dari hasil pertanian yang menurun dan daya jual hasil panen yang rendah.
2. Masyarakat Desa Tanjung Terantang merasa bingung dan cemas dengan adanya virus corona.
3. Semua masyarakat tahu tentang penyebaran virus corona dan dampaknya, namun

sebagian masyarakat belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mencegah agar virus ini tidak menyebar dan menular.

Tahap Perencanaan

Berdasarkan koordinasi dengan pihak kelurahan, jadwal dan rencana pelaksanaan kegiatan ini disepakati pada hari Selasa tanggal 15 desember 2020.

Tahap Aksi

Berdasarkan jadwal yang sudah direncanakan dan setelah berkoordinasi dengan pihak kelurahan, maka kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan yakni dengan edukasi kesehatan tentang cara perilaku hidup sehat, penerapan langkah 3 M dan bantuan sosial berupa pembagian masker, handsanitizer dan poster edukasi.

Edukasi kesehatan pada kegiatan ini bisa dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Edukasi kesehatan kepada masyarakat Desa Tanjung Terantang

Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan penularan Covid-19 yang diikuti oleh perwakilan setiap kepala keluarga secara bergiliran untuk menghindari adanya kerumunan. Fokus materi edukasi kesehatan lebih ditekankan pada upaya menyadarkan masyarakat khususnya petani dalam mencegah paparan virus dengan menjalankan kebiasaan perilaku hidup sehat, melalui langkah 3 M. Untuk menunjang edukasi kesehatan tersebut, ada 3 poster dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang ditampilkan yakni: 1) Apa itu Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)? 2) Apa saja pesan untuk petani tentang Covid-19? 3) Bagaimana memakai masker kain dengan aman?.

Poster pertama menjelaskan tentang apa itu covid-19, gejala klinis dan bagaimana pencegahannya. Coronavirus Disease 2019 (Covid- 19) adalah penyakit yang disebabkan oleh corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia pertama kali di Wuhan pada Desember 2019. Gejala klinis meliputi: demam, batuk/pilek, gangguan (sesak) pernafasan, sakit tenggorokan dan letih/lesu. Pencegahan penyakit ini dengan cara: sering cuci tangan

pakai sabun, gunakan masker bila batuk atau pilek, konsumsi gizi seimbang perbanyak sayur dan buah, hati-hati kontak dengan hewan, menghindari kerumunan, belajar, bekerja, beribadah dari rumah, rajin olahraga dan istirahat cukup, jangan mengkonsumsi daging yang tidak dimasak. Bila batuk, pilek dan sesak nafassegera ke fasilitas kesehatan, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain dan hindari melakukan perjalanan ke negara terjangkau Covid-19.

Poster kedua mengenai pesan untuk petani mengenai Covid-19. Petani diharapkan dapat memahami dan menerapkan pesan agar mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga daya tahan tubuh (makan dengan gizi seimbang, istirahat cukup, minum air putih minimal 8 gelas), tidak merokok, memakai masker, tidak bersalaman dengan orang lain, bila batuk/bersin tutup mulut dan hidung, menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter, jangan menyentuh wajah sebelum cuci tangan pakai sabun, tidak menggunakan alat makan secara bergantian, tidak berkumpul di warung dan jangan bekerja bila demam, batuk/pilek.

Poster ketiga mengenai bagaimana memakai masker kain dengan aman. Hal-hal yang harus dilakukan meliputi bersihkan masker sebelum menyentuh masker, ambil masker dengan cara memegang kaitnya, cek masker jika ada kerusakan atau kotor dan gunakan masker kain berlapis 3, sesuaikan masker dengan wajah anda agar pas diwajah, masker menutupi mulut hidung dan dagu anda, hindari menyentuh area masker bagian depan, setelah digunakan 4 jam masker kain harus diganti, cucilah tangan nada sebelum melepas masker, melepas masker dengan menyentuh kaitnya, tarik masker menjauhi muka anda, simpan masker dalam plastik bersih tertutup jika masker anda tidak kotor untuk pemakaian selanjutnya, cucilah masker kain dengan sabun/detergen sebaiknya dengan air panas setidaknya sehari sekali, cucilah tangan anda setelah melepas masker. Selain itu hal-hal yang harus dihindari yaitu: hindari memakai masker yang terlihat rusak, hindari memakai masker yang longgar, hindari memakai masker dibawah hidung, hindari melepas masker kain ketika berada dengan orang lain dalam jarak kurang dari 1 meter, hindari menggunakan masker yang membuatsulit bernafas dan tidak berbagi pemakaian masker kain dengan orang lain.

Berikut adalah contoh poster edukasi kesehatan yang diambil dari Kementerian Kesehatan (<https://promkes.kemkes.go.id/>), pada Gambar 2.



Poster 1



Poster 2



Poster 3

Gambar 2. Poster Edukasi Kesehatan tentang virus Covid-19

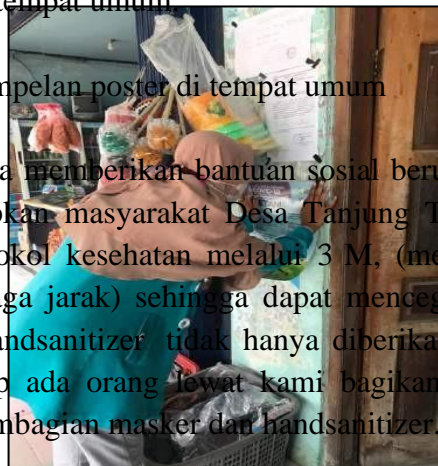
Secara umum, penyampaian edukasi kesehatan melalui poster berjalan dengan lancar. Diharapkan dengan adanya edukasi ini, masyarakat Desa Tanjung Terantang sadar akan bahaya virus corona ini dan mengerti bagaimana cara mencegah virus ini agar tidak menyebar didalam rumah maupun lingkungan sekitarnya. Selain itu, diharapkan masyarakat mulai sadar akan pentingnya kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat melalui langkah 3 M seperti yang tertera didalam 3 poster tersebut. Selain memberikan edukasi secara langsung kepada masyarakat, pengabdian ini juga secara langsung menempelkan poster-poster di berbagai tempat umum seperti: kantor kelurahan, pertokoan, balai desa, dan tempat umum lainnya yang bisa dibaca oleh siapapun dan kapanpun. Berikut pada Gambar 3 adalah



dokumentasi penempelan poster di berbagai tempat umum.

Gambar 3. Penempelan poster di tempat umum

Pengabdian kepada masyarakat juga memberikan bantuan sosial berupa masker dan handsanitizer. Dengan bantuan ini diharapkan masyarakat Desa Tanjung Terantang dapat menerapkan hidup sehat, menerapkan protokol kesehatan melalui 3 M, (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak) sehingga dapat mencegah penyebaran virus Covid-19. Pembagian masker dan handsanitizer tidak hanya diberikan *door to door* tetapi juga ke tempat umum, yakni setiap ada orang lewat kami bagikan. Berikut pada Gambar 4 adalah dokumentasi pada saat pembagian masker dan handsanitizer.





Gambar 4. Bantuan sosial kepada warga Desa Tanjung Terantang

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada masyarakat desa Tanjung Terantang sebelum dan sesudah kegiatan, diperoleh data persentase peningkatan kesadaran kegiatan pencegahan penularan Covid-19 sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Peningkatan Kegiatan 3 M

No	Kegiatan	3 M		
		Memakai masker	Mencuci tangan	Menjaga Jarak
1	Sebelum Kegiatan PKM	43%	30%	56%
2	Sesudah kegiatan PKM	94%	80%	89%

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul edukasi kesehatan dan bantuan sosial sebagai upaya pencegahan pandemi Covid-19 kepada masyarakat Desa Tanjung Terantang Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat pandemi dengan cara mengedukasi masyarakat tentang pencegahan penularan virus

Covid-19 dengan menerapkan pola hidup sehat dan penerapan langkah 3 M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak. Bantuan sosial berupa masker, handsanitizer dan poster edukasi. Pendistribusian bantuan masker dan handsanitizer disalurkan kepada 150 kepala keluarga. Poster edukasi sebanyak 90 lembar disebar di beberapa tempat seperti kantor kelurahan, balai desa, dan pertokoan yang ada di Desa Tanjung Terantang. Kegiatan 3 M mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi yang ditunjukkan dengan peningkatan persentase pada sebelum dan sesudah kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, Y Zukma, Bhakti, K & Kasrina. 2020. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 kepada Anak-Anak Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3 (1), 75
- BPK R.I. 2020. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020. <https://peraturan.bpk.go.id/>. Diakses pada tanggal 2 Desember 2020 pukul 08.00WIB
- Dwiyanto, A.R. 2020. <https://health.detik.com/berita>. Perjalanan 8 Bulan Pandemi Virus Corona Covid-19 di Indonesia. Diakses pada tanggal 6 Desember 2020 pukul 14.00 WIB
- Karyono. 2020. Penanganan dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*,2(2), 164-175
- Mukaromah, V.F. 2020. Daftar Pembatasan PSBB. <https://www.kompas.com>. Diakses pada tanggal 2 Desember 2020 pukul 15.30 WIB.
- Satgas Covid-19. 2020. Media Center Gugus Tugas Covid-19 Kab. Kotawaringin Barat. <http://covid19.kotawaringinbaratkab.go.id/>. Diakses pada tanggal 4 Desember 2020 pukul 15.00 WIB
- Susilo, A. 2020. Coronavirus Disease 2019. Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Syafrida. 2020. Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*, 7 (6), 495-508